

PENGARUH FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN UNITED TRACTORS Tbk TAHUN 2017-2021

Riki Susanto¹, Heriyanto², EY. Suharyono³
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : rikibodong85@gmail.com

Keywords:

Fundamentals, Stock Price

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the influence of the influence of Earning per Share (EPS) Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), and Dividend Payout Ratio (DPR) on the stock price of the United Tractors Tbk company listed on Indonesia stock exchange in the 2017-2021 period and to find out whether Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) and Dividend Payout Ratio (DPR) simultaneously affect stock prices in United companies Tractors Tbk which is listed on the Indonesian stock exchange in the 2017-2021 period.

The theoretical basis of this research consists of financial management. Secondary data collection techniques. The analytical tool used in this study uses multiple linear regression.

The results of the study show that Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) have a positive and significant effect on stock prices at PT. United Tractors Tbk 2017-2021. While the Dividend Payout Ratio (DPR) has a negative effect on stock prices at PT. United Tractors Tbk 2017-2021, concurrently Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV) and Dividend Payout Ratio (DPR) have a positive and significant effect on stock prices.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dunia bisnis sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, dapat dilihat banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan kompetitif. Menimbulkan persaingan bisnis yang sangat ketat sehingga setiap perusahaan harus mampu mengembangkan usahanya agar mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Dalam mengembangkan usahanya perusahaan memerlukan tambahan modal yang bisa didapatkan melalui berbagai cara, diantaranya melalui penanaman modal oleh investor.

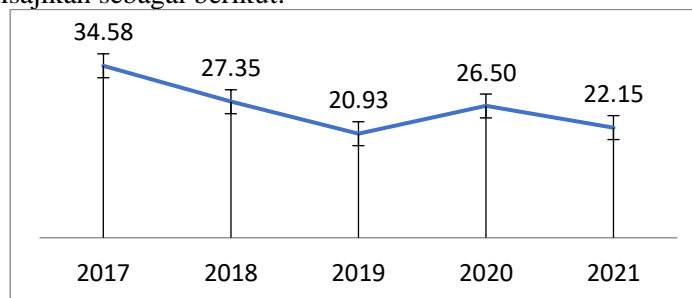
Tentu saja tidak mudah bagi emiten untuk menarik investor agar bersedia menanamkan modalnya, karena masing-masing investor memiliki kriteria yang berbeda dalam menilai suatu investasi. Pada dasarnya harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan. Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki atau diketahui oleh para investor mengenai perusahaan emiten, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan.

Tujuan investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal adalah untuk memperoleh imbalan atau pendapatan dari dana yang diinvestasinya. Bagi investor yang menginvestasikan dananya pada saham suatu perusahaan bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang berupa dividen atau *capital gain*. Dividen adalah pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki,

sedangkan *capital gain* adalah pendapatan yang diperoleh karena harga jual saham lebih tinggi daripada harga belinya, pendapatan ini baru akan diperoleh jika saham dijual. Menurut M Irsan nasarudin dkk (2014:10) Pasar modal (*capital market*) mempertemukan pemilik dana (*supplier of fund*) dengan pengguna dana (*user of fund*) untuk tujuan investasi jangka menengah (*middle-term investment*) dan panjang (*long-term investmen*). Kedua pihak melakukan jual beli modal yang berwujud efek. Pemilik dana menyerahkan sejumlah dana dan penerima dana (perusahaan terbuka) menyerahkan surat bukti kepemilikan berupa efek

United Tractors Tbk adalah distributor alat berat terkemuka dan terbesar di Indonesia, menyediakan produk dari merek-merek terkenal di dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest. Didirikan pada tanggal 13 Oktober 1972, Perusahaan mencapai tonggak penting pada tanggal 19 September 1989, dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, dengan Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Perusahaan menjalankan usahanya melalui tiga unit bisnis utama yang dikenal dengan Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan.

Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa selama lima tahun terakhir tercatat pergerakan harga saham United Tractors Tbk cenderung fluktuatif. Sempat dihargai sebesar Rp 34.575 untuk setiap lembarnya pada tahun 2017, harga saham United Tractors Tbk pada tahun akhir 2021 kembali mengalami penurunan sampai dengan Rp 22.150. Pergerakan harga saham United Tractors Tbk selama lima tahun terakhir disajikan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Harga Saham United Tractors Tbk Tahun 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)

Harga suatu saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang yang membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Sebaliknya, semakin banyak orang menjual saham maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun. Dalam jangka panjang, kinerja emiten dan pergerakan saham umumnya bergerak searah. Namun demikian perlu diingat, tidak ada harga saham yang terus menerus naik, demikian juga tidak ada harga saham yang terus-menerus turun. Sehingga sangat penting bagi pihak manajemen untuk menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam kinerja yang baik.

Rasio pasar adalah salah satu rasio yang digunakan investor ketika mereka memutuskan untuk membeli atau menjual saham menghubungkan harga saham dengan pendapatan ataupun nilai buku yang dimiliki perusahaan, yang tidak ditemukan pada rasio lain seperti likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas. Rasio pasar dapat diukur menggunakan *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV).

Earning per Share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Menurut Tandelilin (2017:373), *Earning per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki Berdasarkan penelitian Bustani *et al.* (2021) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2018. Namun hasil penelitian Faleria *et al.* (2017) justru menunjukkan bahwa EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2016.

Price Earning Ratio (PER) merupakan ukuran yang paling banyak digunakan oleh investor untuk menganalisis apakah investasi yang dilakukan menguntungkan atau merugikan. Rasio ini adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Menurut Fahmi (2015:83): *Price Earning Ratio* merupakan ukuran yang paling

banyak digunakan oleh investor untuk menganalisis apakah investasi yang dilakukan menguntungkan atau merugikan. Rasio ini adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham).

Berdasarkan penelitian Mujati dan Dzulqodah (2016) menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2014. Namun hasil penelitian Sihalo dan Rochyadi (2021) justru menunjukkan bahwa PER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2020.

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. Berdasarkan penelitian Bustani *et al.* (2021) menunjukkan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2018. Menurut Hery (2016:145), *Price to Book Value* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. Namun hasil penelitian Beliani dan Budiantara (2015) justru menunjukkan bahwa PBV berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2012.

Selain itu, *Bird-in-the-Hand Theory*, oleh Gordon-Lintner menjelaskan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham. Artinya, jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan sebaliknya. Investor lebih merasa aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen daripada menunggu *capital gain*. Hal ini terjadi karena pembagian dividen dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi investor. Salah satu ukuran kebijakan dividen perusahaan adalah nilai dari *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Brigham dan Houston, 2019:520).

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan. DPR yang berkurang dapat mencerminkan laba perusahaan semakin berkurang. Menurut Murhadi (2013:65), *Dividend Payout Ratio* adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Akibatnya sinyal buruk akan muncul karena mengindikasikan bahwa perusahaan kekurangan dana. Kondisi ini akan menyebabkan preferensi yang sangat kuat atas dividen. Berdasarkan penelitian Yanuarti dan Dewi (2019) menunjukkan bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017. Namun hasil penelitian Bailia *et al.* (2016) justru menunjukkan bahwa DPR berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2014.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Dimana studi kepustakaan merupakan tinjauan pustaka terhadap beberapa teori-teori dan konsep-konsep serta premis-premis yang relevan dengan permasalahan penelitian sebelum melakukan pengumpulan data Kriyantono (2016: 81). Sedangkan metode dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2013:240).

Alat Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:275) : “Regresi Linier Berganda merupakan alat analisis untuk meramalkan bagaimana keadaan variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”. Berdasarkan variable-variabel yang diteliti maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
X ₁	= <i>Earning per Share</i> (EPS)
X ₂	= <i>Price Earning Ratio</i> (PER),
X ₃	= <i>Price to Book Value</i> (PBV)
X ₄	= <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)

α	= Konstantan
b_1, b_2	= Koefisien regresi
e	= Variabel Pengganggu

1. Rasio Keuangan

Beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Earning per Share*

Earning per Share adalah jumlah laba bersih setelah pajak untuk setiap lembar saham. EPS diformulasikan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber: Menurut Tandelilin (2017:373)

2. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih setelah pajak per lembar saham. PER diformulasikan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

Sumber: Menurut Fahmi (2015:83)

3. *Price to Book Value*

Price to Book Value adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku dari ekuitas per lembar saham. PBV diformulasikan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}}$$

Sumber: Menurut Hery (2016:145)

4. *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio adalah perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba bersih setelah pajak per lembar saham. DPR diformulasikan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Saham per Lembar}}{EPS}$$

Sumber: Menurut Murhadi (2013: 65)

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian dan uji asumsi klasik

2. Uji Deskriptif

Uji deskripsi merupakan penilaian sensori berdasarkan sifat-sifat sensori yang lebih kompleks, meliputi berbagai jenis sifat sensori yang menggambarkan keseluruhan sifat komoditi tersebut.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali Imam (2013: 102) Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali: 2013: 105):

- Nilai R kuadrat yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya masalah multikolinearitas.
- Multikolinearitas dapat dilihat dari dua sisi, yaitu:
 - 1) Nilai Tolerance dan lawannya. Dalam hal ini nilai tolerance yang baik adalah $< 0,10$.
 - 2) Nilai Variance Inflation Factor (VIF). Dalam hal ini nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang baik adalah > 10 .

4. Uji t (Uji Partial)

Setelah menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen, maka selanjutnya menguji variabel satu persatu. Apabila variabel bebas

memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, maka selanjutnya dapat dijelaskan variabel mana diantara variabel tersebut yang dominan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian secara partial digunakan untuk menguji apakah setiap koefisiensi regresi bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Ghazali (2011:98).

Kriteria Pengujian :

$H_0: B_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang berarti antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a: B_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang berarti antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

$T_{statistik} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$T_{statistik} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ghazali (2011:98). 43

5. Uji F (Simultan)

Pengujian adalah untuk mengetahui apakah koefisien regresi variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas. Uji f pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak. Ghazali (2011:177).

Kriteria Pengujian :

$H : b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang berarti secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang berarti secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$F_{statistik} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$F_{statistik} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ghazali (2011:177).

6. Regresi Linier Berganda

Alat untuk menganalisis dan menguji hipotesis serta permasalahan yang telah dikemukakan maka penulis menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk membuktikan antara variabel independen *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan variabel dependen (Harga Saham) diuji secara individual.

7. Statistik Deskriptif

Analisis ini dimaksudkan untuk menganalisis suatu data dengan mendeskripsikan data tersebut. Analisis ini biasa digunakan apabila penelitian hanya bertujuan untuk mendeskripsikan sampel dan tidak membuat kesimpulan untuk seluruh populasi (Sugiyono, 2013:147).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang telah disampaikan dari hasil penelitian dimaksudkan untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

1. Harga Saham

Tabel 1. Harga Saham PT. United Tractors Tbk Tahun 2017-2021

Kode Saham	Tahun	Harga Saham	
UNTR	2017	Triwulan 1	26.500
		Triwulan 2	27.450
		Triwulan 3	32.000
		Triwulan 4	35.400
	2018	Triwulan 1	32.000
		Triwulan 2	31.600
		Triwulan 3	33.000
		Triwulan 4	27.350
	2019	Triwulan 1	27.000
		Triwulan 2	28.200
		Triwulan 3	20.575
		Triwulan 4	21.525
	2020	Triwulan 1	16.900
		Triwulan 2	16.550

Kode Saham	Tahun	Harga Saham	
		Triwulan 3	22.800
		Triwulan 4	26.600
	2021	Triwulan 1	22.125
		Triwulan 2	20.250
		Triwulan 3	26.000
		Triwulan 4	22.150

Sumber: data diolah 2023

2. Earning Per Share (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber: Tandelilin

Tabel 2 Rekapitulasi Earning Per Share (EPS)

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS	
UNTR	2017	Triwulan 1	1.575.858.000.000	3.730.135.136	422
		Triwulan 2	3.575.867.000.000	3.730.135.136	959
		Triwulan 3	5.898.240.000.000	3.730.135.136	1581
		Triwulan 4	7.673.322.000.000	3.730.135.136	2057
	2018	Triwulan 1	2.679.596.000.000	3.730.135.136	718
		Triwulan 2	5.744.072.000.000	3.730.135.136	1540
		Triwulan 3	9.424.102.000.000	3.730.135.136	2526
		Triwulan 4	11.498.409.000.000	3.730.135.136	3083
	2019	Triwulan 1	3.143.421.000.000	3.730.135.136	843
		Triwulan 2	5.623.342.000.000	3.730.135.136	1508
		Triwulan 3	8.563.955.000.000	3.730.135.136	2296
		Triwulan 4	11.134.641.000.000	3.730.135.136	2985
	2020	Triwulan 1	1.801.233.000.000	3.730.135.136	483
		Triwulan 2	4.094.753.000.000	3.730.135.136	1098
		Triwulan 3	5.187.823.000.000	3.730.135.136	1391
		Triwulan 4	5.632.425.000.000	3.730.135.136	1510
2021	Triwulan 1	1.939.291.000.000	3.730.135.136	520	
	Triwulan 2	4.688.801.000.000	3.730.135.136	1257	
	Triwulan 3	8.065.922.000.000	3.730.135.136	2162	
	Triwulan 4	10.608.267.000.000	3.730.135.136	2844	

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5.2 Earning Per Share (EPS) pada PT. PT. United Tractors Tbk tahun 2017 sebesar Rp.2.057 dan di tahun 2018 naik menjadi Rp.3.083 di tahun 2019 sebesar Rp.2.985 tahun 2020 Earning Per Share (EPS) mengalami penurunan sebesar Rp.1.510 dan tahun 2021 sebesar Rp.2.844.

3. Price Earning Ratio (PER)

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{EPS}}$$

Sumber: Fahmi (2015:83)

Tabel 3 Rekapitulasi Price Earning Ratio (PER)

Kode Saham	Tahun	Harga Saham Per Lembar	EPS	PER	
UNTR	2017	Triwulan 1	26.500	422	63
		Triwulan 2	27.450	959	29
		Triwulan 3	32.000	1581	20
		Triwulan 4	35.400	2057	17
	2018	Triwulan 1	32.000	718	45
		Triwulan 2	31.600	1540	21
		Triwulan 3	33.000	2526	13
		Triwulan 4	27.350	3083	9

Kode Saham	Tahun		Harga Saham Per Lembar	EPS	PER
	2019	Triwulan 1	27.000	843	32
		Triwulan 2	28.200	1508	19
		Triwulan 3	20.575	2296	9
		Triwulan 4	21.525	2985	7
	2020	Triwulan 1	16.900	483	35
		Triwulan 2	16.550	1098	15
		Triwulan 3	22.800	1391	16
		Triwulan 4	26.600	1510	18
	2021	Triwulan 1	22.125	520	43
		Triwulan 2	20.250	1257	16
		Triwulan 3	26.000	2162	12
		Triwulan 4	22.150	2844	8

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5.3 *Price Earning Ratio* (PER) PT. United Tractors Tbk ini menunjukkan bahwa nilai *Price Earning Ratio* (PER) PT. United Tractors Tbk mengalami fluktuasi, dimana *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi maka nilai harga saham juga akan naik, begitupun sebaliknya saat harga saham rendah nilai *Price Earning Ratio* (PER) juga akan rendah.

4. *Price to Book Value* (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham (NBVS)}}$$

$$NBVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Harga Saham Beredar}}$$

Sumber: Hery (2016:145)

Tabel 4 Rekapitulasi *Price to Book Value* (PBV)

Kode Saham	Tahun		Harga Saham Per Lembar	NBVS	PBV
UNTR	2017	Triwulan 1	26.500	11863,82862	2
		Triwulan 2	27.450	12000,71375	2
		Triwulan 3	32.000	12362,32424	3
		Triwulan 4	35.400	12744,29029	3
	2018	Triwulan 1	32.000	13611,35218	2
		Triwulan 2	31.600	13850,65021	2
		Triwulan 3	33.000	14605,25156	2
		Triwulan 4	27.350	15294,53409	2
	2019	Triwulan 1	27.000	16021,22278	2
		Triwulan 2	28.200	15569,53378	2
		Triwulan 3	20.575	15820,2188	1
		Triwulan 4	21.525	16382,80431	1
	2020	Triwulan 1	16.900	17800,32427	1
		Triwulan 2	16.550	16509,60026	1
		Triwulan 3	22.800	17170,05595	1
		Triwulan 4	26.600	16928,91482	2
2021	Triwulan 1	22.125	17973,60244	1	
	Triwulan 2	20.250	18137,25845	1	
	Triwulan 3	26.000	18622,63389	1	
	Triwulan 4	22.150	19254,73324	1	

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5.4 *Price to Book Value* (PBV) PT. United Tractors Tbk dimana pada tahun 2017 PBV sebesar 2 dan tahun 2018 sebesar 1 di tahun 2019 sebesar 1, tahun 2020 sebesar 1 dan tahun 2021 sebesar 1, PBV yang lebih kecil dari 1 dapat mengindikasikan saham perusahaan murah karena masih rendah dari nilai buku.

5. Dividend Payout Ratio (DPR)

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Saham per Lembar}}{\text{EPS}}$$

Sumber: Murhadi (2013: 65)

Tabel 5 Rekapitulasi Dividend Payout Ratio (DPR)

Kode Saham	Tahun	Dividen Saham	EPS	DPR	
UNTR	2017	Triwulan 1	1.051.900.000	422	2.489.900
		Triwulan 2	1.051.900.000	959	1.097.281
		Triwulan 3	1.051.900.000	1581	665.237
		Triwulan 4	1.051.900.000	2057	511.347
	2018	Triwulan 1	1.361.500.000	718	1.895.278
		Triwulan 2	1.361.500.000	1540	884.143
		Triwulan 3	1.361.500.000	2526	538.893
		Triwulan 4	1.361.500.000	3083	441.677
	2019	Triwulan 1	1.521.900.000	843	1.805.960
		Triwulan 2	1.521.900.000	1508	1.009.523
		Triwulan 3	1.521.900.000	2296	662.882
		Triwulan 4	1.521.900.000	2985	509.841
	2020	Triwulan 1	637.800.000	483	1.320.806
		Triwulan 2	637.800.000	1098	581.007
		Triwulan 3	637.800.000	1391	458.589
		Triwulan 4	637.800.000	1510	422.390
	2021	Triwulan 1	1.249.600.000	520	2.403.547
		Triwulan 2	1.249.600.000	1257	994.108
		Triwulan 3	1.249.600.000	2162	577.885
		Triwulan 4	1.249.600.000	2844	439.391

Sumber: data diolah 2023

Dividend Payout Ratio (DPR) PT. United Tractors Tbk mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2017 PT. United Tractors Tbk membagikan *Dividend Payout Ratio (DPR)* sebesar 511.347 dan tahun 2018 sebesar 441.677, di tahun 2019 sebesar 509.841, tahun 2020 sebesar 422.390 dan tahun 2021 sebesar 439.391.

6. Uji Statistik Descriptive

Tabel 6. Uji Statistik Descriptive

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	20	422	3083	1589.15	843.762
PER	20	5	39	15.00	9.302
PBV	20	1	2	1.15	.366
DPR	20	422390	2489900	985484.25	660399.763
Harga Saham	20	11	23	17.53	3.069
Valid N (listwise)	20				

Sumber: data diolah Spss25

7. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43745823
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.096

	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : data diolah Spss25

Berdasarkan dari tebal 5.7 dapat dilihat bahwa nilai sigifikan uji normalitas $0.200 < 0.05$ dimana dapat diartikan bahwa data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Uji Multikolinearitas

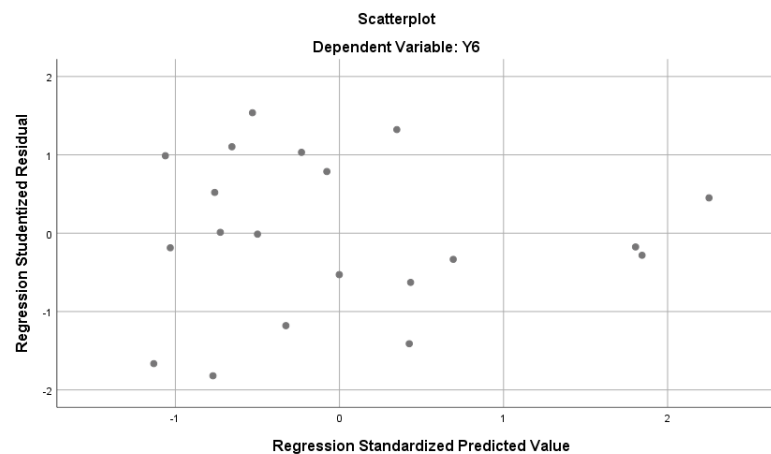
Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	.284	3.524
	PBV	.901	1.110
	DPR	.103	9.737
	PER	.071	14.153

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah Spss25

Berdasarkan nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 itu menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5.1 Uji Heteroskedastisitas
Sumber: data diolah

Berdasarkan output Scatterplots di atas diketahui bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan kembali melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 9 Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.958	.947	.43892	1.252

a. Predictors: (Constant), PER, PBV, EPS, DPR

b. Dependent Variable: Y6

Sumber: data diolah Spss25

Keterangan

$$\begin{aligned}
n &= 20 \\
d &= 1.252 \\
dL &= 0.8943 \\
dU &= 1.8283 \\
4-dL &= 4 - 0.8943 = 3,1057 \\
4 - dU &= 4 - 1.8283 = 2,1717
\end{aligned}$$

Berdasarkan keterangan diatas dapat di simpulkan bahwa $dU < d < 4-dU$ diaman $dU < 1.8283 < 1.252 < 2,1717$ dengan demikian data tersebut tidak terdapat aoutokorelasi.

8. Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Std. Error	T Beta		Sig.
1 (Constant)	7.823	.682		11.474	.000
EPS	.002	.000	.904	9.106	.000
PBV	4.050	.290	.779	13.984	.000
DPR	-1.340	.000	-.465	-2.816	.013
PER	.208	.041	1.018	5.117	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah Spss25

Berdasarkan hasil pada tabel 5.10 yaitu regresi linier berganda diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.10 bahwa variabel *earning per share* (EPS) berpengaruh positif (hubungan searah) terhadap keputusan pembelian. Jika pengaruh *earning per share* (EPS) meningkat sebesar satu satuan maka nilai harga saham juga meningkat sebesar 0,002 dan jika pengaruh *earning per share* (EPS) menurun sebesar satu satuan maka nilai harga saham juga turun.
- Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.10 bahwa variabel *price earning ratio* (PER) berpengaruh positif (hubungan searah) terhadap harga saham. Jika pengaruh *price earning ratio* (PER) meningkat sebesar satu satuan maka nilai harga saham juga meningkat sebesar 4.050 dan jika pengaruh *price earning ratio* (PER) menurun sebesar satu satuan maka nilai harga saham juga turun.
- Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.10 bahwa variabel *price to book value* (PBV) berpengaruh negative terhadap harga saham. Jika variabel *price to book value* (PBV) menurun maka harga saham akan naik dan begitu sebaliknya jika *price to book value* (PBV) naik maka harga saham akan turun.
- Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.10 bahwa variabel *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Jika variabel *dividend payout ratio* (DPR) naik maka harga saham akan naik 0.208 dan begitu sebaliknya jika *dividend payout ratio* (DPR) turun maka harga saham akan turun satu satuan.

2. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*). Adapun hasil uji determinasi *Adjusted R²* adalah sebagai berikut :

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 ^a	.958	.947	.43892

- a. Predictors: (Constant), PER, PBV, EPS, DPR
 b. Dependent Variable: Y
 Sumber: data diolah Spss25

Berdasarkan output tabel 5.11 didapatkan nilai adjuster R Square sebesar 0.947 yang artinya pengaruh variabel *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV) dan *dividend payout ratio* (DPR) terhadap variabel harga saham sebesar 94.7%.

3. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV) dan *dividend payout ratio* (DPR) terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021.

Tabel 12 Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.019	4	16.505	85.671	.000 ^b
	Residual	2.890	15	.193		
	Total	68.909	19			

- a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), PER, PBV, EPS, DPR
 Sumber: data diolah

4. Uji T

Uji t menunjukkan suatu pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Signifikansi pengaruh variabel tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan ketentuan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan jika sebaliknya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka secara individual variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 5.10 sebagai berikut :

Tabel 13 Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.823	.682		11.474	.000
	EPS	.002	.000	.904	9.106	.000
	PBV	4.050	.290	.779	13.984	.000
	DPR	-1.340	.000	-.465	-2.816	.013
	PER	.208	.041	1.018	5.117	.000

- a. Dependent Variable: Y
 Sumber: data diolah Spss25

Berdasarkan tabel 5.13 diatas, diperoleh nilai thitung yang kemudian akan dijelaskan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y sebagai berikut:

- Earning Per Share* (EPS), (X1)
 Variabel *Earning Per Share* (EPS), (X₁) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9.106 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.13145. Kemudian diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021 sehingga hipotesis diterima.
- Price Earning Ratio* (PER), (X2)
 Variabel *price earning ratio* (PER),(X₂) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5.117 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.13145. Kemudian diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *price earning ratio* (PER)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021 sehingga hipotesis diterima.

c. *Price to Book Value (PBV) (X3)*

Variabel *price to book value (PBV) (X₃)* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13.984 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.13145. Kemudian diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *price to book value (PBV)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021 sehingga hipotesis diterima.

d. *Dividend Payout Ratio (DPR), (X4)*

Variabel *dividend payout ratio (DPR), (X₄)* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2.816 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2.13145. Kemudian diperoleh nilai signifikan sebesar 0,013 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *dividend payout ratio (DPR)* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021 sehingga hipotesis ditolak.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari laporan keuangan dan harga saham dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *earning per share (EPS)*, *price earning ratio (PER)*, *price to book value (PBV)* dan *dividend payout ratio (DPR)* terhadap harga saham baik secara parsial/terpisah maupun secara simultan/bersamaan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka berikut ini dapat dijelaskan nilai persamaan regresinya yaitu :

1. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021. Hipotesis yang menyatakan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021 diterima.

Hasil penelitian ini di perkuat oleh Bustani *et al.* (2021) yang meneliti tentang *The Effect Of Earning Per Share, Price To Book Value, Dividend Payout Ratio, And Net Profit Margin On The Stock Price In Indonesia Stock Exchange* yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021. Hipotesis yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021 diterima.

Hasil penelitian ini di perkuat oleh Mujati dan Dzulkodah (2016) dengan judul *Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia* yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Price to Book Value (PBV)* terhadap Harga Saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021. Hipotesis yang menyatakan bahwa *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021 diterima.

Hasil penelitian ini di perkuat oleh Bustani *et al.* (2021) yang berjudul *The Effect Of Earning Per Share, Price To Book Value, Dividend Payout Ratio, And Net Profit Margin On The Stock Price In Indonesia Stock Exchange* hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap Harga Saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021. Hipotesis yang menyatakan

bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021 ditolak.

Dividend payout ratio adalah perbandingan antara jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dengan laba bersih perusahaan. Biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Apabila sebuah perusahaan membayar dividen hanya sebagian dari laba, sisa laba yang tidak dibayarkan tersebut disebut sebagai laba ditahan. Laba ditahan ini biasanya digunakan oleh perusahaan untuk membayar utang atau diinvestasikan kembali. Oleh karena itu, hal ini disebut sebagai rasio pembayaran.

5. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Secara Bersama-sama terhadap Harga Saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan secara persial *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan terhadap harga saham adalah dimana nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $85.671 > F$ table 2.87, sehingga dapat dijelaskan bahwa secara simultan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan demikian hipotesis diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS) (X_1)

Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021. *Earning per share* adalah indikator penting untuk mengetahui valuasi nilai sebuah saham perusahaan. Selain itu, *earning per share* juga bisa menjadi tolok ukur kredibilitas perusahaan dalam mengembangkan bisnis. Kenaikan dan penurunan *earning per share* tentu akan memengaruhi ketertarikan investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi EPS yang diberikan setiap tahunnya, maka kepercayaan investor juga akan meningkat.

2. *Price Earning Ratio* (PER) (X_2)

Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021. *Price Earning Ratio* (PER) pada sebuah perusahaan bisa membuat investor membuat keputusan investasi yang tepat untuk mengukur apakah berinvestasi saham di perusahaan tersebut bisa memberikan keuntungan jangka panjang atau tidak. *Price Earning Ratio* yang tinggi mengindikasikan investor mengharapkan pertumbuhan laba bersih yang tinggi dari perusahaan.

3. *Price to Book Value* (PBV) (X_3)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021. *Price to book value* adalah acuan investor dalam memilih harga saham. Apabila nilai PBV kurang dari 1 maka bisa dibilang harga saham murah. Tetapi sebaliknya, jika nilainya lebih dari 1, maka harga saham pada emiten tersebut cenderung mahal. Pengaruh *price to book value* terhadap harga saham memang besar.

4. *Dividend Payout Ratio* (DPR) (X_4)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021. Apabila sebuah perusahaan membayar dividen hanya sebagian dari laba, sisa laba yang tidak dibayarkan tersebut disebut sebagai laba ditahan. Laba ditahan ini biasanya digunakan oleh perusahaan untuk membayar utang atau diinvestasikan kembali. Oleh karena itu, hal ini disebut sebagai rasio pembayaran.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dibuat mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk 2017-2021 maka dapat diberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modalnya.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya serta memberikan gambaran tentang pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap harga saham pada PT. United Tractors Tbk di Bursa Efek Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengarahkan penelitian objek penelitian yang lebih luas dengan mengambil sampel yang lebih banyak atau menambah tahun pengamatan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik dan banyak agar hasil penelitian memiliki cakupan yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management (15th Ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Budiman Raymond. (2021) *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Gramedia.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Cetak Ketiga. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jogiyanto, H. M. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kriyantono, R. (2016). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musthafa, M. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Widoatmodjo, S. (2014). *Cara Cepat Investasi Saham Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.